

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* yang bertujuan untuk menggambarkan korelasi antara dua variabel yaitu variabel dependent yaitu kepatuhan diet dan independent yaitu keyakinan diri dengan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti akan melakukan observasi data pada variabel dependent dan independent pada satu kali waktu.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang dirawat jalan di RS TNI-AD Kota Kediri. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive*. Sampel dalam penelitian ini merupakan hasil pertimbangan peneliti setelah dilakukan studi pendahuluan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana peneliti dapat mengambil responden berdasarkan pertimbangannya setelah dilakukan studi pendahuluan.

Penghitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p (1 - p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha/2 * P (1 - p)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z^2 \alpha/2$ = Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2$ (1,96)

p = Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N = Jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sampel adalah

$$n = \frac{1,96^2 * 0,55 (1-0,55) 32}{0,1^2 (32-1) + 1,96^2 * 0,55 (1-0,55)}$$

$$n = \frac{30,425472}{1,260796}$$

$$n = 24,131954 = 24$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka besar sampel untuk penelitian adalah 24 responden. Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Responden yang dirawat jalan di RS TNI-AD Kota Kediri
- 2) Responden dengan tingkat pendidikan dasar dan menengah

- 3) Responden dengan durasi menderita minimal 3 bulan
- 4) Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi sebagai berikut :

- 1) Responden yang mengalami depresi

4.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

4.3.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keyakinan diri.

4.3.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS TNI-AD Kota Kediri pada bulan 25 Februari 2015 hingga 13 Maret 2015.

4.5 Instrument Penelitian

4.5.1 Instrument Keyakinan diri

Kuesioner keyakinan diri diadopsi dari *The Diabetes Management Self-Efficacy Scale* (DMSES) (Van der Bijl dan Shortbridge-Bagget dalam Kott, 2008) terdiri dari 20 pertanyaan. Namun dalam penelitian ini hanya 17 pertanyaan yang digunakan dan telah dimodifikasi yang terdiri dari aspek kognitif, aspek motivasi, aspek afeksi, dan aspek seleksi meliputi 4 pertanyaan aspek kognitif

pada pertanyaan nomor 1,2,3,6. 8 pertanyaan aspek motivasi pada nomor 7,9,10,11,12,13,15. 3 pertanyaan aspek afeksi pada nomor 5,8,14 dan 2 pertanyaan aspek seleksi pada nomor 4 dan 5. Penghilangan 3 poin pertanyaan dikarenakan alasan redundansi atau pemborosan pertanyaan (Sturt, 2009). Pengukuran penilaian menggunakan 3 poin skala likert dengan 3 untuk mampu melakukan, 2 kadang mampu melakukan dan kadang tidak mampu serta 1 untuk tidak mampu melakukan, dengan skor total 17 – 51. Kuesioner ini telah diuji dan diteliti oleh Ismonah (2008). Semakin tinggi nilai total maka semakin tinggi efikasi diri pasien. Untuk analisis selanjutnya, efikasi diri dikategorikan menjadi 2 yaitu motivasi baik jika skor jawaban $\geq 80\%$ skor total, efikasi diri kurang baik jika skor jawaban $< 80\%$ skor total.

4.5.2 Form *Food Recall* 24 jam dan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Form *food recall* 1x24 jam digunakan untuk mencatat asupan makanan dan waktu makan responden selama 1x24 jam terakhir. Sedangkan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) digunakan untuk memperoleh data gambaran jenis bahan makanan atau makanan olahan yang dikonsumsi responden selama periode 1 bulan terakhir. Form *food recall* 24 jam dan FFQ dimodifikasi dari Gibson (2005) dengan cara mengganti daftar bahan makanan yang disesuaikan dengan bahan atau jenis makanan tertentu yang biasa dikonsumsi masyarakat dan penderita Diabetes Melitus di Indonesia. Pengukuran jumlah makanan *food recall* 24 jam dilakukan dalam

bentuk URT (Ukuran Rumah Tangga) serta kepatuhan jenis makanan dianalisis dengan membandingkan hasil data FFQ dengan standar kepatuhan jenis makanan. Sedangkan kepatuhan jadwal makan dianalisis dengan membandingkan waktu makan yang ada ada data *food recall* 24 jam dengan standar kepatuhan jadwal makan. Selanjutnya, penilaian kepatuhan 3 aspek diatas (jumlah, jenis, jadwal) dikompositkan lalu dibuat analisis akhir kepatuhan diet Diabetes Melitus.

4.5.3 Antropometri

Pengumpulan data BB dan TB responden dilakukan untuk menghitung kebutuhan kalori responden. Kedua alat tersebut telah diuji coba dan dikalibrasi ulang untuk menjaga keakuratannya.

4.6 Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Keyakinan Diri

Uji validitas kuesioner keyakinan diri menggunakan *Pearson Prduct Moment* pada SPSS 17 for windows dengan r hitung $>$ r tabel. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 responden Diabetes Melitus tipe 2 di PPK1 DKT Kota Kediri yang dirawat jalan pada bulan Januari 2015. Dari hasil uji validitas kuesioner keyakinan diri didapatkan 17 butir soal memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu lebih dari 0.632 sehingga kuesioner keyakinan diri dinyatakan valid. Uji validitas lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Uji reliabelitas kuesioner keyakinan diri menggunakan metode metode *Cronbach's Alpha*. Dari hasil uji reliabelitas kuesiolner keyakinan diri di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,947. Dimana nilai

0,947 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner keyakinan diri dinyatakan reliabel.

4.6.2 Uji Validitas FFQ

Untuk pria korelasi $\geq 0,4$ ditemukan untuk kentang, buah buahan segar, oatmeal / muesli, kue / kue, permen, produk susu, susu, jus buah murni, minyak ikan cod, kopi, teh dan gula dalam kopi / teh ($r = 0,40-0,71$). Sebuah korelasi, lebih rendah, tetapi diterima juga ditemukan untuk mentah sayuran ($r = 0,33$). Korelasi tertinggi untuk wanita yang ditemukan untuk konsumsi gandum roti, oatmeal / muesli, sayuran mentah, permen, produk susu, susu, jus buah murni, ikan cod minyak, kopi dan teh ($r = 0,40-0,61$). Sebuah korelasi diterima juga ditemukan ikan topping / salad, buah segar, darah / sosis hati, roti gandum, dan gula dalam kopi / the ($r = 0,28-0,37$).

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan menjadi kunci dari definisi operasional. Variabel perlu didefinisikan secara operasional supaya orang yang berlainan dapat memahami arti dari variabel dengan makna yang sama (Nursalam, 2009).

Tabel 4.1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Keyakinan diri	Kemampuan seseorang dalam bertindak dan bersikap untuk melakukan hal baik atau hal buruk, tepat atau salah untuk tujuan yang telah ditetapkan.	Kuesioner tentang keyakinan diri yang berisi 17 pernyataan yang terdiri dari a) Aspek kognitif b) Aspek motivasi c) Aspek afeksi d) Aspek seleksi (Van der Bijl dan Shortbridge-Bagget dalam Kott, 2008)	Lembar Kuesioner	Nominal	Total skor tentang keyakinan diri 17 -51 1. Baik : Jika skor ≥ 34 2. Kurang Baik : Jika skor ≤ 34

<p>Kepatuhan diet</p>	<p>Perilaku mengikuti dan menjalankan aturan yang direkomendasikan tenaga kesehatan meliputi 3 hal utama yaitu</p> <p>a) jumlah makanan; b) jenis makanan; c) jadwal makanan</p>	<p>Kuesioner tentang</p> <p>a) Jumlah makanan menggunakan <i>Form Food recall</i> 24 jam</p> <p>b) Jenis makanan menggunakan FFQ 1 bulan terakhir</p> <p>c) Jadwal makan menggunakan <i>Form Food recall</i> 24 jam</p>	<p>Lembar Kuesioner</p>	<p>Nominal</p>	<p>1. Patuh : Jika responden mengikuti semua standar diet yang dianjurkan jumlah makanan, jenis makanan, jadwal makanan.</p> <p>2. Tidak Patuh : Jika responden tidak mengikuti salah satu pengaturan diet yang dianjurkan jumlah makanan, jenis makanan, jadwal makan.</p>
------------------------------	--	---	-------------------------	----------------	---

4.8 Teknik Pengumpulan Data

4.8.1 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- c. Melakukan studi pendahuluan di RS TNI-AD Kota Kediri
- d. Melaksanakan ujian proposal penelitian.
- e. Melaksanakan revisi proposal sebelum melaksanakan penelitian yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- f. Setelah mendapatkan izin dari Jurusan untuk melakukan penelitian kemudian peneliti meminta permohonan izin dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala RS TNI-AD Kota Kediri untuk melakukan penelitian.
- g. Pelaksanaan penelitian
 - 1) Mendatangi tempat penelitian dan meminta izin pada perawat yang berjaga
 - 2) Menyiapkan lembar kuesioner untuk diberikan kepada responden
 - 3) Menyiapkan responden yaitu penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi.
 - 4) Meminta persetujuan penelitian kepada responden
 - 5) Menanyakan tentang kepatuhan diet dengan menggunakan kuesioner

- 6) Melakukan pengukuran keyakinan diri responden dengan Diabetes Melitus tipe 2 menggunakan kuesioner, dengan peneliti memberikan pertanyaan kemudian responden mengisi form pertanyaan.
- 7) Setelah pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan. Informasi responden dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.

4.8.2 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara mengukur tingkat keyakinan diri responden dengan skala keyakinan diri secara langsung dan menanyakan tentang kepatuhan diet yang diajalani serta menanyakan jenis, frekuensi, dan jadwal makan.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh. Data sekunder penelitian ini meliputi : nama responden, usia responden, dan lama menderita Diabetes Melitus tipe 2.

4.9 Teknik Pengolahan Data

4.9.1 Editing

Melihat apakah pengisian data yang dilakukan responden sudah diisi lengkap atau belum. Langkah – langkahnya antara lain:

- a. Memeriksa lembar kuesioner yang telah diberikan

- b. Memeriksa lembar kuesioner apakah sudah lengkap diisi oleh responden
- c. Lembar kuesioner yang telah diisi lengkap akan diteruskan untuk dilakukan pengolahan data
- d. Lembar kuesioner yang datanya tidak lengkap akan dikeluarkan dari penelitian

4.9.2 Pengkodean (*coding*)

Tahap ini dilakukan dengan memberi kode angka kepada setiap jawaban responden yang selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan *entry* di komputer.

4.9.3 Memasukkan Data (*Entry Data*)

Peneliti melakukan perhitungan dan analisa data yang telah didapatkan setelah responden mengisi form kuesioner. Prosesing data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Data yang telah dikelompokkan akan dimasukkan pada aplikasi tersebut untuk dilakukan perhitungan.

4.9.4 *Cleaning*

Kegiatan yang dilakukan untuk mengecek ulang data apakah ada kesalahan atau tidak yang dimasukkan oleh peneliti. Apabila ada kesalahan dalam memasukkan data, maka akan dilakukan perbaikan data.

4.10 Analisa Data

4.10.1 Analisis *Univariat*

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisa ini digunakan untuk mengetahui karakteristik individu (usia, jenis kelamin, status perkawinan, status pendidikan, lama menderita diabetes melitus)

Analisa kepatuhan diet meliputi kepatuhan jadwal, jumlah, dan jenis makanan. Kepatuhan jadwal dan jenis makanan responden menggunakan form *food recall* 24 jam serta form FFQ untuk mengetahui jumlah makanan yang dikonsumsi responden sesuai dengan standar bahan makanan dan jenis makanan tertentu yang biasa dikonsumsi masyarakat dan penderita Diabetes Melitus di Indonesia. Responden dapat dikatakan patuh apabila mematuhi jadwal, jumlah, jenis. Apabila tidak mematuhi satu dari ketiga standar tersebut dinyatakan tidak patuh.

4.10.2 Analisis *Bivariat*

Dalam penelitian ini keyakinan diri merupakan variabel bebas dan kepatuhan diet merupakan variabel terikat. Maka dengan analisis bivariat dilakukan menggunakan *chi square* dengan rumus koefisien kontingensi. Jika nilai $p > 0,05$ dianggap hubungan tidak signifikan atau tidak bermakna.

Rumus *Chi-Square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi* kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi / diperoleh baik melalui pengamatan/hasil angket.

f_e = frekuensi yang diobservasi / diperoleh baik melalui pengamatan/hasil angket.

4.11 Etika Penelitian

- 1) *Informed Consent*, peneliti meminta persetujuan penelitian kepada responden Diabetes Melitus tipe 2 dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Dalam lembar persetujuan berisi judul penelitian dan manfaat penelitian sehingga responden akan memahami maksud penelitian ini dilakukan. Apabila responden bersedia dilakukan penelitian, responden akan menandatangani lembar persetujuan tersebut.
- 2) *Anonimity*, yaitu peneliti akan merahasiakan identitas responden yang diteliti dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner yang akan diberikan.

- 3) *Confidentiality*, yaitu peneliti akan memusnahkan data penelitian yang telah selesai dianalisis sehingga kerahasiaan dalam penelitian ini dijamin oleh peneliti.
- 4) *Fairly treatment*, yaitu peneliti akan memperlakukan responden dengan adil dan sama terkait penelitian yang dilakukan.

